

KAJIAN PENGELOLAAN DANA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) WIYOWA PROVINSI GORONTALO

Putri Wulandari Dengo¹, Marina Paramitha Piola², Shella Budiawan³

¹Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

²Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

³Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

ABSTRACT

PUTRI WULANDARI DENGGO. E1121008. A STUDY OF FUND MANAGEMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA APPARATUS COOPERATIVE, WIYOWA, IN GORONTALO PROVINCE

A cooperative is a business entity whose members are individuals or cooperative legal entities basing activities on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of family. This study aims to determine and analyze fund management at the Republic of Indonesia Apparatus Cooperative, WIYOWA, in Gorontalo Province. The research method used is qualitative with a phenomenological research subject. Based on the study, it is known that the fund management of the Republic of Indonesia Apparatus Cooperative, WIYOWA, in Gorontalo Province has shown achievement in creating a transparent, efficient, and member-oriented system. Structured fund management guarantees the cooperative sustainability in meeting the economic needs of its members. However, some challenges must be faced by the Cooperative, namely challenges in managing cooperative funds at the Republic of Indonesia Apparatus Cooperative, WIYOWA, which include members' difficulties in paying installments due to increasing financial burdens, rigid cooperative policies, lack of financial education, and their impact on the sustainability of cooperative funds.

Keywords: cooperatives, fund management, challenge

ABSTRAK

PUTRI WULANDARI DENGGO. E1121008. KAJIAN PENGELOLAAN DANA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) WIYOWA PROVINSI GORONTALO.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan dana pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) WIYOWA Provinsi Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian fenomenologi. Berdasarkan hasil kajian yang diketahui bahwa KPRI WIYOWA Provinsi Gorontalo dalam Pengelolaan dana menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan sistem yang transparan, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan anggota. Pengelolaan dana yang terstruktur memberikan jaminan keberlanjutan koperasi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi anggotanya. Namun ada tantangan yang harus dihadapi oleh Koperasi yaitu tantangan dalam pengelolaan dana koperasi di KPRI Wiyowa yang meliputi kesulitan anggota dalam membayar angsuran akibat beban keuangan yang meningkat, kebijakan koperasi yang masih kaku, kurangnya edukasi keuangan, serta dampaknya terhadap keberlanjutan dana koperasi.

Kata kunci: koperasi, pengelolaan dana, tantangan.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai badan usaha, termasuk koperasi yang berperan dalam mendorong perekonomian rakyat. Koperasi sesuai UU No. 25 Tahun 1992, merupakan badan usaha berbasis asas kekeluargaan dan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Salah satu jenis koperasi yang dikenal adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang anggotanya berasal dari kalangan ASN dan memiliki fungsi utama dalam kegiatan simpan pinjam.

KPRI Wiyowa Provinsi Gorontalo adalah koperasi simpan pinjam yang melayani ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo. KPRI ini mengelola dana dari simpanan wajib anggota melalui potongan TKD, dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman berbunga rendah. Namun, dalam praktiknya pengelolaan dana di KPRI Wiyowa masih menghadapi sejumlah tantangan seperti tunggakan piutang, manajemen resiko yang kurang efektif dan keterbatasan sistem akuntansi. Masalah utama muncul dari ketidaksesuaian angsuran anggota dengan jumlah pinjaman karena keterbatasan TKD yang diterima. Ini menghambat kelancaran operasional koperasi dan berpotensi menimbulkan kredit bermasalah. Oleh karena itu, diperlukan system pengelolaan dana dan piutang yang efektif dan transparan

guna menjaga keberlanjutan koperasi serta meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pengelolaan dana di KPRI Wiyowa sebagai upaya meningkatkan kinerja koperasi dan kesejahteraan anggotanya, dengan judul “Kajian Pengelolaan Dana Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wiyowa Provinsi Gorontalo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Studi fenomenologi merupakan studi mengenai pengetahuan yang bersumber dari kesadaran atau cara untuk menginterpretasikan suatu objek atau peristiwa secara sadar. Dalam studi fenomenologi, kesadaran pengalaman manusia merupakan fokus penting dalam penelitian, sehingga diperoleh makna atas pengalaman yang telah dilalui. Menurut Creswell, fenomenologi adalah pendekatan dalam penelitian yang di dalamnya peneliti mengidentifikasi pengalaman manusia mengenai suatu fenomena tertentu, maka dari proses ini peneliti mendeskripsikan gejala yang berasal dari pengalaman-pengalaman subjek. Berdasarkan uraian di atas, studi fenomenologi merupakan studi yang membahas mengenai pengalaman manusia mengenai suatu fenomena tertentu yang dialami secara sadar. Sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:225). Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah sesuai dengan pengamatan di lapangan serta wawancara langsung dengan manajer atau staf KPRI Wiyowa. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain, tangan kedua atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:225). Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data atau keterangan dengan cara membaca berbagai macam referensi seperti hasil penelitian terdahulu, buku teks, jurnal yang terkait dari internet yang berhubungan dengan kajian pengelolaan dana koperasi misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu Observasi (Pengamatan), Wawancara dan Dokumentasi. Dalam proses

pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (*concluding drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Keuangan KPRI Wiyowa Provinsi Gorontalo

Berdasarkan hasil wawancara, sumber dana utama koperasi berasal dari tiga jenis simpanan anggota, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Simpanan ini merupakan bentuk partisipasi aktif anggota dalam mendukung keberlangsungan koperasi dan mencerminkan prinsip dasar koperasi, yakni dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota. Untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan dan memperluas jangkauan pelayanan, koperasi juga menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, salah satunya melalui pemanfaatan dana dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB). LPDB merupakan lembaga yang memberikan pembiayaan dengan skema pinjaman lunak maupun bantuan modal usaha kepada koperasi dan UMKM. Dalam hal ini, koperasi memandang LPDB sebagai mitra strategis untuk mendukung pembiayaan jangka menengah hingga panjang, terutama dalam pembiayaan yang tidak dapat sepenuhnya ditopang oleh modal internal. Pengajuan pinjaman ke LPDB dilakukan dengan menyusun proposal yang terstruktur dan jelas, mencakup rencana pengembangan usaha koperasi, proyeksi keuangan, serta dampak terhadap peningkatan kesejahteraan anggota. Koperasi juga memastikan bahwa penggunaan dana dari LPDB diarahkan pada kegiatan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan koperasi dan memberikan manfaat langsung kepada anggota, seperti pengembangan unit usaha baru. Dalam hal pengelolaan dana, koperasi menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap penggunaan dana, baik dari anggota maupun dari LPDB, diawasi secara ketat dan diwajibkan untuk disertai dengan dokumen pendukung yang sah.

Efektivitas Pengelolaan Dana KPRI Wiyowa Provinsi Gorontalo

Berdasarkan hasil wawancara, pengurus koperasi telah menerapkan kebijakan pemanfaatan dana LPDB (Lembaga Pengelola Dana Bergulir) dengan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas yang tinggi. Dalam pelaksanaannya, koperasi

memprioritaskan penyaluran dana kepada anggota aktif yang memiliki usaha produktif. Proses seleksi dilakukan secara ketat melalui tahapan administratif dan survei lapangan untuk memastikan kelayakan calon penerima. Selain itu, koperasi juga memastikan bahwa dana yang diterima digunakan sesuai dengan proposal usaha yang telah diajukan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen terhadap transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana. Efektivitas pengelolaan dana LPDB juga dinilai cukup baik, terutama karena koperasi telah beberapa kali menerima dana serupa dan menunjukkan dampak positif dalam penguatan modal kerja serta ekspansi usaha anggotanya. Sebelum mengajukan pembiayaan, koperasi terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan anggotanya dan menyusun rencana kerja serta anggaran yang sesuai dengan skema pembiayaan LPDB secara keseluruhan, pendekatan koperasi terhadap pemanfaatan dana LPDB mencerminkan tata kelola yang baik, berbasis kebutuhan anggota dan berorientasi pada penguatan kapasitas usaha anggota.

Transparansi Pengelolaan Dana KPRI Wiyowa Provinsi Gorontalo

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa Koperasi Wiyowa memiliki komitmen kuat dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Pihak pengurus menegaskan bahwa setiap keputusan keuangan diambil melalui proses musyawarah bersama, sehingga tidak hanya mencerminkan kehati-hatian, tetapi juga melibatkan partisipasi kolektif demi kepentingan seluruh anggota. Seluruh penggunaan dana disampaikan secara terbuka melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT), yang menjadi forum utama pertanggungjawaban pengurus kepada anggota. Selain itu, dokumen laporan keuangan juga disusun secara rapi dan dapat diakses oleh seluruh anggota koperasi sebagai bentuk transparansi kelembagaan. Pihak pengawas menjalankan fungsi pemeriksaan dan pemantauan terhadap seluruh proses pengelolaan keuangan. Mereka secara aktif menelaah laporan keuangan yang disusun oleh manajer, dan memastikan bahwa setiap penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang telah disepakati bersama anggota. Temuan dari hasil pengawasan tidak hanya menjadi catatan internal, tetapi juga disampaikan secara terbuka kepada seluruh anggota koperasi melalui RAT. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengawasan dilakukan

dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, dan keterbukaan, sehingga mampu mendorong terwujudnya tata kelola koperasi yang akuntabel.

Akuntabilitas Pengelolaan Dana KPRI Wiyowa Provinsi Gorontalo

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, akuntabilitas dalam pengelolaan dana koperasi di Koperasi Wiyowa menjadi prinsip utama yang dijaga secara konsisten oleh seluruh jajaran pengurus dan pengawas. Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan setiap aktivitas pengelolaan dan penggunaan dana secara jelas, terstruktur, dan terbuka kepada seluruh anggota koperasi. Ketua Pengurus menegaskan bahwa setiap transaksi keuangan yang dilakukan oleh koperasi selalu dicatat secara rapi, dan seluruh data keuangan dilaporkan secara rutin dan terbuka dalam forum resmi koperasi, yaitu Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam praktiknya, pengurus juga melibatkan pengawas koperasi untuk melakukan pengecekan dan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan dana. Hal ini tidak hanya dilakukan sebagai bentuk kontrol internal, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan transparansi dan membangun kepercayaan anggota. Melalui pelibatan pengawas, koperasi memastikan bahwa proses pelaporan dan penggunaan dana tidak hanya dikelola oleh satu pihak, melainkan diawasi secara independen oleh pihak yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap kualitas pengelolaan koperasi. Ketua Pengawas dalam wawancara juga menjelaskan bahwa mereka memiliki peran penting dalam melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kinerja pengurus maupun manajer koperasi, terutama dalam aspek keuangan. Pengawasan dilakukan secara rutin dan menyeluruh, serta mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, seperti kesalahan pencatatan atau keterlambatan pelaporan, pengawas segera memberikan rekomendasi perbaikan agar kualitas laporan keuangan tetap terjaga. Dalam beberapa kasus, memang pernah ditemukan ketidaksesuaian teknis dalam laporan keuangan, namun temuan tersebut tidak bersifat manipulatif dan langsung ditindaklanjuti secara internal.

Kepuasan Anggota KPRI Wiyowa Provinsi Gorontalo

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengurus Koperasi Wiyowa memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelayanan dan penanganan keluhan anggota. Setiap

masukan yang disampaikan oleh anggota dianggap sebagai hal yang penting dan menjadi dasar untuk perbaikan layanan koperasi. Pengurus menyatakan bahwa mereka selalu terbuka terhadap kritik dan saran, serta berusaha menindaklanjuti keluhan dengan cepat dan memberikan solusi yang sesuai dengan kebijakan koperasi. Forum Rapat Anggota Tahunan (RAT) menjadi salah satu sarana utama untuk menampung aspirasi anggota. Dalam forum ini, sesi khusus dibuka untuk memberi ruang kepada anggota dalam menyampaikan pertanyaan, saran, ataupun keluhan terkait layanan dan kinerja koperasi. Melalui RAT, pengurus dapat mengidentifikasi berbagai persoalan yang sedang dihadapi oleh anggota, termasuk masalah-masalah terkait pelayanan, akses pembiayaan, atau kebijakan internal koperasi. Dengan mendengarkan langsung dari anggota, pengurus kemudian dapat mencari solusi yang tepat dan berlandaskan pada musyawarah bersama. Pendekatan ini mencerminkan prinsip koperasi sebagai organisasi yang partisipatif dan berorientasi pada kepentingan bersama.

Namun demikian, pengurus juga mengakui bahwa terdapat sejumlah tantangan dalam pemenuhan kebutuhan anggota, terutama dalam hal pinjaman. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan dana yang dimiliki koperasi. Dalam beberapa kasus, jumlah pinjaman yang diajukan oleh anggota tidak dapat dipenuhi sepenuhnya karena keterbatasan likuiditas. Contoh konkret yang disampaikan adalah ketika seorang anggota mengajukan pinjaman sebesar 50 juta rupiah, namun koperasi hanya mampu menyetujui setengah dari jumlah tersebut, yakni 25 juta rupiah. Hal ini dilakukan untuk menjaga agar dana koperasi tetap dapat disalurkan secara merata kepada anggota lain yang juga membutuhkan pembiayaan.

KESIMPULAN

1. Koperasi Wiyowa telah menjalankan pengelolaan dana dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi anggota, serta kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan keuangan. Sumber utama dana koperasi berasal dari tiga jenis simpanan anggota—pokok, wajib, dan sukarela—yang mencerminkan semangat kemandirian dan gotong royong sebagai landasan koperasi. Selain itu, koperasi juga

menunjukkan keterbukaan terhadap sumber pendanaan eksternal melalui kerja sama strategis dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB), yang berfungsi sebagai mitra penting dalam memperkuat pembiayaan usaha anggota.

2. Pemanfaatan dana LPDB dilakukan secara hati-hati, melalui seleksi yang ketat dan akuntabel, memastikan bahwa dana digunakan sesuai proposal dan diarahkan untuk kegiatan produktif. Hal ini tidak hanya mendorong pertumbuhan usaha anggota, tetapi juga memperkuat posisi koperasi sebagai lembaga keuangan yang kredibel dan bertanggung jawab. Proses pengajuan dana disertai dengan perencanaan yang matang dan dokumentasi yang lengkap, dan penggunaan dana selalu dikontrol secara administratif dan operasional.
3. Pengurus koperasi juga memperlihatkan kepedulian tinggi terhadap kebutuhan dan suara anggota. Forum RAT dimanfaatkan sebagai media untuk menyerap aspirasi, menyelesaikan keluhan, dan mencari solusi secara bersama-sama melalui musyawarah. Tantangan seperti keterbatasan dana dihadapi dengan bijak, melalui kebijakan proporsional dalam penyaluran pinjaman, guna memastikan keadilan dan keberlanjutan pelayanan bagi seluruh anggota.
4. Koperasi Wiyowa telah berhasil membangun budaya organisasi yang jujur, terbuka, dan bertanggung jawab. Strategi pengelolaan dana yang terencana, disertai sistem pelaporan dan pengawasan yang baik, serta keterlibatan aktif anggota dalam pengambilan keputusan, menjadi kekuatan utama dalam menjaga stabilitas dan kepercayaan terhadap koperasi. Pendekatan ini tidak hanya mencerminkan tata kelola koperasi yang profesional, tetapi juga memperkuat peran koperasi sebagai motor penggerak kesejahteraan ekonomi anggotanya secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjar, P. (2018). *Hukum Koperasi Indonesia: Pemahaman, Regulasi, Pendirian dan Modal Usaha*. Prenada Media Group.
- Anotaga, P. (2017). *Dinamika Koperasi*. PT. Rineka Cipta.

- Bashith, A. (2018). *Islam dan Manajemen Koperasi*. UIN-Malang Per.
- Baswir, R. (2018). , *Koperasi Inonesia*. BPFE.
- Budi, U. (2019). *Hukum Koperasi dan Peran Notaris Indonesia*. Andi Publisher.
- Daryati, E. (2021). Efektivitas Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang, Dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Sains*, 1(2), 146–153.
- Effendi, U. (2019). *Asas Manajemen*. Rajawali Pers.
- Elya Dasuki, R. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Pengurus Koperasi di Kabupaten Purwakarta. *E-Coops-Day*, 5(1), 103–114. <https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v5i1.4195>
- Elvita, A., Silalahi, A. D., & Ovami, D. C. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Pinjaman Bergulir Pada Program Kotaku Kabupaten Deli Serdang. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 536–538. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/493>
- Firdaus, M., & Edhi, A. (2020). *Perkoperasian*. Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, A. A. (2023). Kajian Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Pimpinan Koperasi Tunggal Ganda. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1416–1425. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5035>
- Kartasapoetra, G. (2003). *Koperasi Indonesia: Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Rineka Cipta.
- Kepres. (1985). *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 1985 Tentang Peningkatan Kegiatan Koperasi Pegawai Negeri*.
- Khairani, N., & Perkasa, R. D. (2023). Analisis Peranan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Guru-Guru Sd Kec. Lubuk Pakam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2). [https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.19917](https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.19917)

Mohammad, H. (1981). *Pengertian Pancasila* (Cetakan ke-III). PT. Inti Idayu press.

Ratnawati, J., Sumaryati, A., & Mardjono, E. S. (2023). Pengelolaan Keuangan Koperasi Mendukung Kemandirian Ekonomi Rakyat Pada Pra Koperasi Maju Makmur Ungaran. *Abdi Makarti*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.52353/abdimakarti.v2i2.508>

Sembiring, S. (2013). *Hukum Dagang*. Citra Aditya Bakti.

Situmeang, R. A. P., Pohan, S., & Hutagalung, J. A. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan ManajemeN*, 1(1), 91–99. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i1.102>

Siwi, M. K., Kurniawati, T., & Marna, J. E. (2020). Pengelolaan Keuangan Koperasi Produsen Aneka Sulaman Kabupaten Agam. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8483>

Subandi. (2019). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sujarweni, V., & Wiratna. (n.d.). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.

Ta'mirullah, S., Popalo, Monoarfa, R., & Mahdalena. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Piutang Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wiyowa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 768–786.